



## PENINGKATAN KETRAMPILAN SUMBERDAYA MANUSIA WIRAUSAHA BARU DENGAN MENGGALI POTENSI SANTRI PONDOK PESANTREN WAQIAH INDONESIA

Fahrul Ulum

Universitas Al Qolam Malang, Jl.RayaPutat Lor,Gondanglegi Malang, 65174  
 Post-el: nailulauthor@alqolam.ac.id

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pada era globalisasi terjadi persaingan yang ketat untuk mewujudkan manusia yang berkualitas dan unggul. Dengan adanya persaingan tersebut maka perlu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas dan unggul, maka diperlukan usaha yang memberikan manfaat bagi sesama. Salah satu usaha untuk menciptakan SDM yang berkualitas yaitu dengan melalui pendidikan kewirausahaan. Kewirausahaan merujuk pada sifat, watak dan karakteristik yang melekat pada setiap individu yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan dan mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif Masyarakat umum masih menganggap bahwa pesantren hanyalah sarana investasi pendidikan yang hanya ditujukan untuk meningkatkan aspek sikap dan religiusitas. Di sisi lain, masyarakat juga masih menganggap bahwa untuk meningkatkan perekonomian mereka maka mereka harus harus menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah-sekolah umum. Sejatinya, pesantren selain merupakan lembaga pendidikan untuk memperdalam ilmu agama juga mempunyai potensi dalam pengembangan perekonomian. Terlepas dari pandangan masyarakat yang masih banyak menganggap bahwa pesantren hanyalah tempat untuk menimba ilmu agama, pesantren sebenarnya bisa menjadi ujung tombak bagi terciptanya individu yang mumpuni dalam bidang agama sekaligus mapan di bidang ekonomi. Kegiatan PKM kami bertujuan untuk meningkatkan keterampilan santri di bidang industri kreatif. Industri Kreatif dipilih karena pada era sekarang semakin berkembang sehingga para santri dipandang perlu mempunyai skill di bidang ekonomi kreatif. Hasil dari kegiatan ini adalah para santri diajarkan berani untuk berinovasi dalam membuat produk yang di buat yang akan dihasilkan dan dijual. Penjabaran tentang pentingnya berwirausaha dan mengelola potensi sumber daya yang tersedia para santri langsung diajak untuk praktek nyata pembuatan produk yaitu mengolah singkong menjadi makanan tradisional yang lebih modern menjadi sebuah produk yang bisa di nikmati.</i></p>	<p>Diajukan : 2-12-2023          Diterima : 13-2-2024          Diterbitkan : 25-02-2024</p> <p><b>Kata kunci:</b>          Sumber Daya Manusia</p> <p><b>Keywords:</b>          Human Resources,          Entrepreneur</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>In the era of globalization, there is intense competition to create quality and superior people. With this competition, it is necessary to increase quality human resources that are able to compete. In order to create quality and superior humans, efforts are needed that provide benefits to others. One effort to create quality human resources is through entrepreneurship education. Entrepreneurship refers to the nature, character and characteristics inherent in every individual who has a strong will to realize and develop creative and innovative ideas. The general public still thinks that Islamic boarding schools are only a means of educational investment which is only aimed at improving aspects of attitude and religiosity. On the other</i></p>	

hand, people still think that to improve their economy, they must send their children to public schools. In fact, apart from being an educational institution for deepening religious knowledge, Islamic boarding schools also have the potential to develop the economy. Despite the views of many people who still think that Islamic boarding schools are only a place to gain religious knowledge, Islamic boarding schools can actually be the spearhead for creating individuals who are qualified in the religious field and are established in the economic field. Our Community Service activities aim to improve students' skills in the creative industry. The creative industry was chosen because in the current era it is increasingly developing so that students are seen as needing to have skills in the creative economy. The result of this activity is that students are taught to dare to innovate in making products that will be produced and sold. Explaining the importance of entrepreneurship and managing the potential of available resources, the students were immediately invited to practice real product making, namely processing cassava into a more modern traditional food into a product that can be enjoyed.

#### Cara mensitasi artikel:

Ulum, F. (2024). Peningkatan Keterampilan Sumberdaya Manusia Wirausaha Baru dengan Menggali Potensi Santri Pondok Pesantren Waqiah Indonesia. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(1), 170-175. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

## PENDAHULUAN

Peluang pada era globalisasi bisa dimanfaatkan dengan hidup berdampingan pada negara lain. Hal itu dapat memberikan upaya dalam perkembangan peluang yang dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Sumber daya manusia pada dasarnya merupakan modal penting bagi suatu bangsa, yaitu untuk mengatasi berbagai masalah kenegaraan baik tingkat nasional maupun di tingkat daerah. Sumber daya manusia yang berkualitas inilah menciptakan ruang untuk masyarakat yang lebih sejahtera dan jati diri yang kuat. Sumber daya manusia Indonesia memiliki kualitas kepribadian yang tinggi dan berkarakter unggul, SDM tersebut tumbuh dengan berbagai bidang bisnis dan dunia usaha. SDM tersebut tumbuh dengan keunggulan moral religius dan kekuatan intelektual yang tinggi. Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas dan unggul, maka diperlukan usaha yang memberikan manfaat bagi sesama. Pada era globalisasi terjadi persaingan yang ketat untuk mewujudkan manusia yang berkualitas dan unggul. Selain itu, harus terdapat pemuda yang dapat memberikan pengembangan dasar untuk mengetahui fenomena pengangguran yang sekarang ini meningkat di kalangan remaja (Firdani, 2016).

Salah satu usaha untuk menciptakan SDM yang berkualitas yaitu dengan melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional Asmani (2011). Kewirausahaan merujuk pada sifat, watak dan karakteristik yang melekat pada setiap individu yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan dan mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif. Jiwa dan sikap kewirausahaan dapat dimiliki oleh setiap orang, alasan selalu membiasakan berpikir kreatif dan bertindak inovatif. Dengan menggunakan potensi dan keterampilan usaha yang dimilikinya sumber daya manusia harus diimbangi oleh keadaan dan dukungan dalam melakukan pengenalan bisnis atau usaha dengan mempertimbangkan ketepatan dan

keberanian resiko yang dihadapinya. Salah satunya harus diberikan edukasi-edukasi yang dapat memberikan semangat dalam menjalankan usahanya (Sanjaya et al., 2021). Pendidikan Kewirausahaan juga sebagai cara untuk memperdayakan masyarakat supaya lebih semangat lagi dalam mengembangkan usahanya. Pemberdayaan masyarakat ini sebagai ukuran kemajuan perekonomian negara. Hal itu dikarenakan semakin banyaknya masyarakat yang sukses dalam usahanya, makasemakin sedikit pengangguran yang dalam masyarakat tersebut (Wedayanti & Giantari, 2016).

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang turut andil dalam menciptakan generasi yang harus mempunyai kemampuan spiritual dan intelektual yang baik sehingga mampu bersaing di dunia modern. Pondok pesantren juga memiliki perhatian yang cukup signifikan terhadap pengembangan ekonomi pesantren yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha serta dapat mengembangkan sumber daya manusia. Pondok pesantren Waqiah Indonesia bisa memanfaatkan bidang makanan tradisional untuk menciptakan wirausaha yang dapat mengembangkan sumber daya manusia yang unggul.

Proses peningkatan kualitas sumber daya manusia memerlukan berbagai persyaratan di dalam pelaksanaannya, antara lain lingkungan kehidupan manusia hendaknya memberikan kesempatan kepada perkembangan santri untuk berkembang sesuai dengan potensi yang ada padanya. Unsur agama yang sangat erat dan melekat dengan pesantren memunculkan sebuah paradoks dalam pandangan masyarakat tentang investasi sumber daya manusia di bidang pendidikan (Suyatman, 2017). Masyarakat umum masih menanggap bahwa pesantren hanyalah sarana investasi pendidikan yang hanya ditujukan untuk meningkatkan aspek sikap dan religiusitas. Di sisi lain, masyarakat juga masih menganggap bahwa untuk meningkatkan keadaan perekonomian mereka, maka mereka harus menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah-sekolah umum. Pandangan tersebut sebenarnya merupakan pandangan yang salah namun sudah terlanjur tertanam pada sebagian besar masyarakat Indonesia. Sejatinya, pesantren selain merupakan lembaga pendidikan untuk memperdalam ilmu agama juga mempunyai potensi dalam pengembangan perekonomian (Muttaqin, 2016). Di era modern sekarang ini, pesantren di Indonesia dengan berbagai macam latar belakangnya banyak yang sudah membuktikan kepiawaiannya dalam mengelola kemadirian ekonominya (Wadi, 2018).

Berbekal latar belakang tersebut, kami tertarik melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terkait dengan pemberdayaan para santri di Waqiah Indonesia. Kegiatan PKM kami bertujuan untuk meningkatkan keterampilan santri Ponpes Waqiah Indonesia di bidang industry kreatif. Industri Kreatif dipilih karena pada era sekarang semakin berkembang sehingga para santri dipandang perlu mempunyai skill di bidang ekonomi kreatif.

## **METODE**

Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode tatap muka dengan pendekatan keterampilan *on the job training* dan *experiential learning* dengan harapan agar materi yang di sampaikan dapat di terima dan di terapkan dengan optimal (Faridha et al., 2021). Di mana prosesnya dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a. observasi sekaligus sosialisasi kepada masyarakat Desa Bojongsawah;
- b. mengidentifikasi ketersediaan sumber daya manusia di Desa Bojongsawah;

- c. perencanaan waktu pelatihan kewirausahaan;
- d. persiapan sarana dan prasarana yang akan di gunakan untuk pelatihan kewirausahaan;
- e. pelaksanaan dan implementasi pelatihan kewirausahaan; dan
- f. evaluasi

Metode-metode di atas digunakan sebagai upaya agar terealisasinya sasaran dan target sebagai luaran yang ingin di capai diantaranya:

- a. Santri dapat mengelola dan mengembangkan sumberdaya yang tersedia
- b. Menciptakan inovasi yang kreatif untuk di jadikan sebuah peluang usaha.
- c. Dapat mengaplikasikan ilmu yang di peroleh untuk di jadikan sebuah peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan.

Selain itu, diharapkan dapat menumbuhkan minat kewirausahaan adalah salah satu upaya bagaimana santri diajari untuk memanfaatkan berbagai peluang yang ada, menggali berbagai sumberdaya dan menumbuhkan semangat juga keberanian untuk berani bangkit dari kegagalan agar memunculkan berbagai ide-ide kreatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 pertemuan yaitu pada tanggal 28-30 Juni 2023, abelum melaksanakan kegiatan, dilakukan survei tempat untuk pelaksanaan tempat kegiatan pelatihan kewirausahaan kepada pihak terkait untuk mempersiapkan alat pendukung maupun alat masak oleh tim pengabdian yang akan di gunakan di kegiatan ini, membuat sampel produk yang akan di gunakan untuk kegiatan ini agar tidak memakan waktu yang terlalu banyak. Kegiatan diawali dengan menjelaskan maksud tujuan diadakan acara tersebut, menjelaskan tentang analisa masalah dan berdiskusi dua arah tentang peluang usaha, Acara dilaksanakan dengan 2 pertemuan diantaranya membuat produk makanan tradisional jemblem yang di kemas secara modern.

Hasil dari kegiatan ini adalah para santri diajarkan berani untuk berinovasi dalam membuat produk yang di buat yang akan dihasilkan dan dijual. Potensi sumber daya para santri juga dapat disalurkan melalui kreatif dan berinovasi. Kegiatan ini bertujuan mengajarkan para santri berani untuk berinovasi dalam membuat produk olahan makanan yang akan diproduksi, dihasilkan dan dijual. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, pemberdayaan para santri di Pondok Pesantren Waqiah Indonesia memiliki suatu usaha baru dan memaksimalkan kemampuan diri serta dalam hal menambah pendapatan ekonomi.

Kegiatan yang telah di laksanakan memberikan banyak dampak positif dan bermanfaat bagi para santri, yang awalnya belum tahu menjadi tahu yang awalnya pesimis menjadi optimis dan yang terpentingnya tergugahnya motivasi merubah kondisi menjadi lebih baik. Penjabaran tentang pentingnya berwirausaha dan mengelola potensi sumber daya yang tersedia para santri langsung diajak untuk praktek nyata pembuatan produk yaitu mengolah singkong menjadi makanan tradisional yang lebih modern menjadi sebuah produk yang bisa di nikmati. Selain dari pada itu kegiatan tidak berhenti pada pembuatan produk saja melainkan bagaimana setelah produk itu dibuat, pemasaran sebagai salah satu ujung tombak tidak boleh dilepaskan dalam aktivitas berbisnis.

lokal. Rencana aksi yang diusulkan juga mencakup program pengelolaan kebersihan dan pemeliharaan wahana air secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa pengembangan Sumber Daya Manusia dan pelatihan manajemen wirausaha yang meliputi pemberian materi dan pelatihan membuat produk dengan memanfaatkan potensi santri. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Santri Yayasan Pondok Pesantren Waqiah Indonesia secara umum berlangsung dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan tumbuhnya spirit, motivasi, dan kreativitas para santri yang mengikuiti kegiatan ini. Dari hasil pelaksanaan seluruh rangkaian pengabdian kepada masyarakat ini, kita bisa simpulkan bahwa pesantren memiliki potensi yang sangat besar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Terlepas dari pandangan masyarakat yang masih banyak menganggap bahwa pesantren hanyalah tempat untuk menimba ilmu agama, pesantren sebenarnya bisa menjadi ujung tombak bagi terciptanya individu yang mumpuni dalam bidang agama sekaligus mapan di bidang ekonomi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berbasis peningkatan pengetahuan dan skill para santri di bidang industry. Dari kegiatan ini, santri menghasilkan produk makanan tradisional jember yang dikemas dengan modern.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Al-Qolam Malang selaku pihak pemberi dana Program Penelitian Dosen. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pelaku usaha rumahan yang telah bersedia menjadi objek dalam pengabdian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Laksana.
- Faridha, Y. K. N., Komariah, K., & Lastariwati, B. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Membuat Produk Olahan Kekinian melalui Pemberdayaan Remaja Putri di Dusun Salakan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Firdani, N. N. A. (2016). Kemandirian Berwirausaha Pemuda Produktif melalui Program Pendidikan Kecakapan Hidup (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Kecimpring Binaan PKBM Ash-Shoddiq Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 63–76.
- Hartanti. 2008. *Manajemen Pengembangan kewirausahaan (entrepreneurship) Siswa SMK 4 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muttaqin, R. (2016). Kemandirian dan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren (studi atas peran Pondok Pesantren Al-ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung terhadap kemandirian ekonomi santri dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitarnya). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 1(2), 65-94.
- Rudi, L., & Haikal, H. (2014). Modal Sosial Pendidikan Pondok Pesantren Social Capital Of Boarding School Education. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1).
- Sanjaya, L. T., Mulyadi, & Hajar, M. D. (2021). Konsep Pendidikan Entrepreneur Dalam Upaya Kemandirian Santri Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Pondok Pesantren Lintang Songo. *At-Thullab Jurnal*, 2(1), 298–308.

- Suyatman, U. (2017). Pesantren Dan Kemandirian Ekonomi Kaum Santri (Kasus Pondok Pesantren Fathiyyah Al-Idrisiyyah Tasikmalaya). *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 14(2), 303-314.
- Suyatman, U. (2017). Pesantren Dan Kemandirian Ekonomi Kaum Santri (Kasus Pondok Pesantren Fathiyyah Al-Idrisiyyah Tasikmalaya). *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 14(2), 303-314
- Wadi, M. (2018). Potensi dan peran pesantren dalam mengembangkan ekonomi masyarakat: studi pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyepren Pamekasan (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Wedayanti, N. P. A. A., & Giantari, I. G. A. K. (2016). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 255039.